

ABSTRACT

Hypertension is a serious health problem in Indonesia and cases of hypertension is likely to increase. The risk of hypertension increases significantly with age. Hypertension outpatients tend to get a prescription of more than one type of drug, both drugs hypertension alone or with other medications if accompanied by comorbidities. Therefore, drug interactions can occur. This study aims to describe the prescription, the incidence of drug interactions, as well as related mechanisms of pharmacodynamic and pharmacokinetic drug interactions, and clinical significance categories that occur in outpatient hypertensive geriatric patients in Panti Nugroho Hospital Yogyakarta period from January to June 2016. This type of research is a non-experimental research evaluative descriptive, which means on this research could be the evaluation of health personnel, especially matters related to drug interactions in prescribing pattern on an outpatient hypertension geriatrics with retrospective nature, data retrieved from patient records and studied theoretically based on the literature. The sampling technique is done randomly and obtained a sample of 258 medical records. The results of this study indicate there are 99 cases of drug interactions, the type of drug interactions more dominant happens is pharmacodynamic interaction, and the the most frequent category of significance category of drug interactions is significant as many as 147 cases and there are also 18 cases of serious drug interactions among them are amlodipine with diltiazem (1 case), clonidine with bisoprolol (1 case), lisinopril with candesartan (1 case), amlodipine with simvastatin (13 cases), and captopril with allopurinol (2 cases) of hypertension geriatric outpatients in Panti Nugroho Hospital Yogyakarta period from January to June 2016. Serious interaction of these two drugs is very user should be avoided and use alternative other drugs, if it was needed then patient's clinical status must be highly monitored.

Keywords: hypertension, antihypertensive drug interactions, geriatrics, outpatient.

ABSTRAK

Hipertensi merupakan merupakan masalah kesehatan yang serius dan di Indonesia kasus hipertensi cenderung meningkat. Risiko hipertensi meningkat bermakna sejalan dengan bertambahnya usia. Pasien hipertensi rawat jalan cenderung mendapatkan peresepan lebih dari satu jenis obat, baik obat hipertensi saja atau dengan obat non anti hipertensi jika disertai penyakit penyerta. Oleh karena itu, interaksi obat kemungkinan dapat terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran peresepan, insiden terjadinya interaksi obat, serta interaksi obat terkait mekanisme farmakodinamik, farmakokinetik, dan kategori signifikansi klinis yang terjadi pada pasien hipertensi geriatri di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta periode Januari – Juni 2016. Jenis penelitian ini adalah penelitian non eksperimental deskriptif evaluatif yang berarti penelitian ini dapat menjadi evaluasi tenaga kesehatan khususnya hal-hal yang berkaitan dengan interaksi obat pada pola peresepan pada pasien rawat jalan hipertensi geriatri yang bersifat retrospektif yaitu data diambil dari rekam medis pasien dan dikaji secara teoritis berdasarkan literatur. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak dan didapat sampel sebanyak 258 rekam medis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat 99 kasus interaksi obat, jenis interaksi obat yang lebih dominan terjadi adalah interaksi farmakodinamik, serta kategori signifikansi interaksi obat yang paling sering terjadi yaitu signifikan sebanyak 147 kasus dan terdapat pula 18 kasus interaksi obat yang serius diantaranya yaitu amlodipine dengan diltiazem (1 kasus), klonidin dengan bisoprolol (1 kasus), lisinopril dengan candesartan (1 kasus), amlodipine dengan simvastatin (13 kasus), dan captopril dengan allopurinol (2 kasus) pada pasien hipertensi geriatri di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Nugroho Yogyakarta periode Januari – Juni 2016. Interaksi serius dari pemakaian dua obat ini sangat perlu dihindari dan menggunakan alternatif obat lain, jika memang sangat dibutuhkan maka status klinis pasien harus sangat terpantau.

Kata kunci : hipertensi, interaksi obat antihipertensi, geriatri, rawat jalan.